

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN *SYSTEM PROCESS* PADA MIGRASI APLIKASI PADA *LINUX CONTAINER(LXD)* MENGUNAKAN *LXD API*

Oleh

ADITYA EKA SAPUTRA

1202154139

Linux Container adalah sekumpulan satu atau lebih suatu proses yang diisolasi dari seluruh sistem. Semua file yang diperlukan untuk menjalankannya disediakan dari gambar yang berbeda, yang berarti bahwa Linux Container *portable*. Dalam menggunakan Linux Container akan merujuk sumber daya virtualisasi dengan menggunakan Ubuntu sebagai sistem operasi. Studi ini membahas penggunaan proses sistem pada CPU terkait dengan proses migrasi *container* di mana ada beberapa aplikasi yang dilakukan dari berbagai kondisi. Seperti, mengukur proses sistem ketika *container* sebelum dimigrasi, saat migrasi *container* berlangsung, dan setelah migrasi *container* selesai. Setiap proses menggunakan spesifikasi *processor* dengan *core* yang berbeda-beda. Proses ini dilakukan untuk menentukan penggunaan CPU saat melakukan proses migrasi *container* menggunakan LXD API dari *platform* satu *platform* ke *platform* lainnya. Lalu, untuk mengetahui penggunaan CPU pada waktu sebelum migrasi, saat migrasi, dan setelah migrasi pada *container* yang nantinya menjadi acuan untuk mengetahui penggunaan dari suatu aplikasi yang ada dalam *container* yang bertujuan untuk tolak ukur pada *user* pada penggunaan aplikasi dalam *container*. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah aplikasi dalam *container* memiliki pengaruh pada penggunaan CPU selama proses migrasi *container* dan jumlah *core* pada *processor* mempengaruhi kondisi responsif atau tidak responsifnya dalam menggunakan suatu layanan disaat mengakses banyak aplikasi layanan yang terdapat dalam *container*.

Kata kunci : Linux Container, *container*, *migrasi*, *processor*, CPU, LXD API